

LITERASI DAN NUMERASI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 PADA SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE

Masnur¹, Irmayani², Andi Wafiah³, Syahirun Alam⁴, Nur Ilmi⁵, Muh. Jabir Muhammadiyah⁶, Farhan Dzulkhair Hasan⁷, Ferdiansyah Saing⁸, Selmianti⁹, Misbahuddin¹⁰, Muh. Iqbal Putra¹¹, Hendro Widarto¹², Hamka¹³, Dian Wahyudi¹⁴

^{1, 3, 4, 8}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Parepare

^{5, 11}Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Parepare

^{6, 10, 12, 13}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

^{7, 9}Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar

¹⁴Program Studi Pendidikan Non Formal, FKIP, Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: masnur2010@gmail.com*

Abstract

The teaching campus program is one of the flagship programs of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology's Free Learning Campus (MBKM) policy. The Teaching Campus Program is a program that provides opportunities for students to learn outside the classroom by becoming partners with teachers in the learning process at the basic education level. The Teaching Campus Program is a collaboration whose beneficiaries are students at elementary and middle school levels of education. This program focuses on two outcomes, namely developing the competency of students participating in the program through increasing leadership capacity, creativity and innovation, problem solving, communication, team management, and improving analytical thinking, as well as increasing literacy and numeracy for students at target schools. The Class 4 Teaching Campus Program is implemented at Muhammadiyah Parepare Middle School, which is located at Jl. Muhammadiyah No. 8, District. Soreang, Parepare City, South Sulawesi.

In the Class 4 Teaching Campus program at SMP Muhammadiyah Parepare, the forms of assistance provided by students in terms of teaching include students helping to teach offline, providing special guidance to students who are not very fluent in reading. In school administration assistance, namely improving library administration, including making visitor lists and book borrowing lists and arranging books. Technology adaptation assistance includes the introduction of computer devices and also guidance in using several learning media applications such as Microsoft Word, Canva and Google Meeting.

Keywords: Teaching Campus; literacy; Education; Numeracy; students

Abstrak

Program kampus mengajar merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Program Kampus Mengajar merupakan kolaborasi yang penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program ini berfokus pada dua hasil luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Program Kampus Mengajar Angkatan 4 ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Parepare, yang beralamatkan di Jl. Muhammadiyah No. 8, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Pada program Kampus Menagajar Angkatan 4 di SMP Muhammadiyah Parepare adapun bentuk bantuan yang diberikan oleh mahasiswa dalam hal mengajar, yaitu mahasiswa membantu

mengajar secara luring, melakukan bimbingan secara khusus kepada siswa yang belum terlalu lancar dalam membaca. Dalam bantuan administrasi sekolah yaitu pembenahan administrasi perpustakaan diantaranya membuat buku daftar pengunjung dan daftar peminjaman buku dan menyusun buku. Pada bantuan adaptasi teknologi yaitu pengenalan perangkatperangkat komputer dan juga bimbingan menggunakan beberapa aplikasi media pembelajaran seperti Microsoft Word, Canva dan Google Meeting.

Kata kunci: Kampus Mengajar; literasi; Pendidikan; belajar; Numerasi; Siswa

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar Mengajar adalah Program yang memberikan kesempatan Kepada bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah soft skills dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester.(Putri et al., 2023)

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 merupakan kolaborasi yang penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program ini berfokus pada dua hasil luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. (Silitonga et al., 2022)(Martina et al., 2022)

Pembelajaran dalam Kampus Mengajar Angkatan 4 memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Program Kampus Mengajar juga menjadi bagian dari agen perubahan dalam pendidikan Indonesia dapat mendorong akselerasi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh materi pelatihan dan data-data yang terkait dengan masalah penelitian yaitu dari jurnal ilmiah, hasil penelitian, ataupun tulisan-tulisan lainnya. Pelaksanaan Kampus mengajar ini dilaksanakan disekolah SMP Muhammadiyah Parepare dengan alamat : Jl. Muhammadiyah No. 8, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki fasilitas yang masih terbatas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kalau kondisi gedung masih terbilang cukup baik dan juga memiliki lapangan yang cukup memadai. SMP Muhammadiyah Parepare memiliki status sebagai sekolah swasta, terdiri atas bangunan yang meliputi : 7 ruang kelas, yakni 2 ruangan kelas tujuh, 2 ruangan kelas delapan dan 1 ruangan khusus untuk kelas Muhammadiyah Tahfiz Class, serta 2 ruangan kelas Sembilan. 1 ruangann guru, yang didalamnya teerdapat ruangan UKS dan juga ruangan administrasi, 2 Toilet yang cukup baik, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Bimbingan Konseling, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Kantin dan Masjid

Fasilitas elektronik yang dimiliki SMP Muhammadiyah yakni LCD, Speaker, dan mic. Yang bisa dimanfaatkan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Adapun Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah meliputi :

- a. Kegiatan mengajar dengan waktu pelaksanaan Agustus – Desember 2022.

Melakukan upaya untuk membantu proses belajar mengajar berlangsung selagi guru mata pelajaran berhalangan mengisi pelajaran.

- b. Kegiatan membantu adaptasi teknologi dengan waktu pelaksanaan Agustus – Desember 2022

Melakukan kegiatan adaptasi teknologi agar siswa lebih mengenal dan membiasakan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi berupa Microsoft Word, Class Room, Canva, dan perangkat-perangkat Komputer

- c. Kegiatan membantu administrasi dengan waktu pelaksanaan Agustus – Desember 2022

Melakukan kegiatan dalam mengurus Administrasi Peminjaman perpustakaan, serta membantu dalam mengurus administrasi Osis SMP Muhammadiyah Parepare.

- d. Kegiatan peningkatan Literasi dan Numerasi dengan waktu pelaksanaan Agustus – Desember 2022

Melakukan kegiatan pada siswa yang belum menguasai dalam hal membaca dan berhitung serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

e. Kegiatan Tambahan dengan waktu pelaksanaan Agustus – Desember 2022

Mendampingi siswa dalam beberapa kegiatan perlombaan, Mendampingi siswa dalam kegiatan Hizbul Wathan yang dilaksanakan setiap hari sabtu

Siswa, Mendampingi melakukan pembenahan terhadap perpustakaan SMP Muhammadiyah Parepare, Melakukan pemasangan nama ruangan di setiap ruangan sekolah.

Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendampingan secara langsung kepada siswa-siswa di SMP Muhammadiyah Parepare dengan menggunakan metode yang telah diberikan oleh panitia kampus mengajar Angkatan 4, baik menggunakan ceramah ataupun demonstrasi dilapangan dan pengumpulan literatur kepustakaan.(Muliantara & Suarni, 2022)(Noerbella, 2022)(Masnur, Farid, et al., 2021)(Nurchayono, 2023)(Masnur, Zulkifli, et al., 2021)(Masnur et al., 2022)(Rohim et al., 2021)(Masnur & Asra, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa terkait pengetahuan minimal yang perlu dilakukan dalam kegiatan kampus mengajar di SD dan SMP mitra. Pembekalan dilakukan dimulai dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 28 Juli 2022. Materi dalam pembekalan yaitu meliputi materi literasi dan numerasi, soft skill, visi



nasional, isu terkini, dan materi kolaborasi.

Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala sekolah
Muhammadiyah Parepare

2. Penerjunan

Peserta kampus mengajar melakukan penerjunan dengan Dinas Pendidikan Kota, koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan koordinasi dengan SD dan SMP mitra, penerjunan dilakukan ke SMP Muhammadiyah Parepare pada tanggal 2 Agustus 2022 bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dengan menggunakan Metode survey, wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Parepare dengan membahas tujuan dari Kampus Mengajar Angkatan 4 dan program kerja yang akan dilakukan selama penugasan dan kendala dalam proses belajar mengajar serta proses perkembangan literasi dan numerasi.



Gambar 2. Pertemuan dengan siswa dan guru SMP muhammadiyah parepare

3. Observasi

Pada tahapan ini mahasiswa dengan dampingan dari pihak sekolah melakukan serangkaian kegiatan pengamatan secara langsung terkait identifikasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah dan proses pembelajaran.



Gambar 3. Observasi lapangan dan pemaparan program kerja

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, penyusunan rancangan program yakni sebagai berikut :

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar yang akan dilakukan, serta metode yang akan diterapkan selama pembelajaran, menyusun kelengkapan administrasi, adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi rancangan kegiatan selama penugasan kepada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.



Gambar 4. Minat baca yang kuat pada siswa SMP Muhammadiyah Parepare

B. Pelaksanaan Program

1. Mengajar

a. Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar adalah kegiatan rutin yang kami lakukan, saya dan tim kampus mengajar Angkatan 4 di percayakan untuk mengisi kelas delapan dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan mengajar juga selama penugasan mendampingi guru mata pelajaran di kelas seperti mata pelajaran Matematika ataupun kami mengisi kelas yang guru mata pelajaran tidak sempat hadir. Selama proses mengajar kami menggunakan media pembelajaran buku sebagai sumber dan juga aplikasi media pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dalam peningkatan minat siswa dalam belajar.

b. Peningkatan Literasi & Numerasi

Pada program Literasi & Numerasi merupakan program yang kami laksanakan bertujuan untuk membantu dan meningkatkan pemahaman siswa dalam hal membaca dan menghitung. Dalam observasi awal masih ada beberapa siswa yang masih belum lancar dan tahu sama sekali dalam membaca dan berhitung. Sebelum dilaksanakan kegiatan ini kami terlebih dahulu melakukan wawancara kepada salah satu guru mengenai perkembangan literasi dan numerasi setelah itu kami melakukan bimbingan secara khusus terhadap siswa yang belum

terlalu lancar dalam berhitung dan membaca. Kegiatan dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan media buku dan perangkat baca lainnya secara menarik dan juga mudah yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam hal peningkatan literasi dan numerasi

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Program yang kami rencanakan yakni melakukan bimbingan kepada siswa serta memperkenalkan secara langsung mengenai media pembelajaran berbasis teknologi seperti pengenalan perangkat- perangkat komputer, menggunakan Microsoft word dan canva serta menggunakan classroom. Serta juga melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan AKM Kelas. Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa terhadap media pembelajaran berbasis teknologi.

3. Administrasi Sekolah

Dalam program administrasi yang kami lakukan yaitu pembenahan ruang perpustakaan yang ada di sekolah, dikarenakan masih belum tertata dengan rapi serta membantu sekolah dalam mengurus administrasi peminjaman buku di perpustakaan.



Gambar 5. Kegiatan rutin di SMP Muhammadiyah Parepare

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Muhammadiyah Parepare memiliki hasil yang signifikan dalam kegiatan mengajar kami mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dengan hadirnya tim Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Muhammadiyah Parepare maka pihak sekolah tidak lagi kekurangan tenaga pengajar dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara luring di sekolah, menerapkan pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak yang positif bagi siswa, guru, dan sekolah khususnya di SMP Muhammadiyah Parepare.

Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 4.

2. Peningkatan Literasi dan Numerasi

Hasil dari program peningkatan literasi dan numerasi yang meliputi membaca dan menghitung perlahan-lahan siswa sedikit mulai paham yang awalnya mereka tidak bisa akhirnya paham dan mengerti bagaimana cara menghitung dan membaca dengan baik dan benar. Itu dibuktikan dengan siswa pergi ke perpustakaan dengan membaca buku cerita.

3. Membantu Adaptasi Teknologi

Keterbatasan fasilitas teknologi di SMP Muhammadiyah Parepare menjadi kendala dalam proses program adaptasi teknologi dengan ini tim Kampus Mengajar hanya memanfaatkan LCD proyektor dalam mempersiapkan media pembelajaran dan kami memanfaatkan laptop yang kami miliki untuk mengajarkan kepada siswa mengenai adaptasi teknologi dan juga hasil dari bimbingan yang kami lakukan

memperlihatkan dampak yang positif kepada siswa dalam peningkatan teknologi khususnya ketika mengikuti beberapa perlombaan tentang pemanfaatan teknologi.

4. Administasi Sekolah

Hasil dari program pembenahan perpustakaan yaitu buku-buku di perpustakaan lebih rapih dan teratur serta diperbaharainya administrasi peminjaman buku di perpustakaan sekolah dan juga siswa lebih nyaman dalam membaca di perpustakaan.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Adapun rekomendasi dan usulan perbaikan diantaranya :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi seperti penggunaan LCD sesering mungkin untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif, efisien dan juga menarik.
2. Melakukan pembelajaran berbasis percobaan atau praktikum supaya siswa bisa langsung mengamati dengan memperoleh pengalaman.
3. Meminimalisir siswa yang kurang lancar membaca dan berhitung dengan mengajarkan dengan baik sejak di kelas I, dengan memberikan pendampingan ekstra dalam membimbing siswa yang minim pengetahuan dan melakukan bimbingan belajar kelompok bagi siswa yang belum lancar membaca berhitung dan menulis.



Gambar 6. Penataan dan pembenahan administrasi perpustakaan SMP Muhammadiyah
Parepare

KESIMPULAN

Secara umum, program Kampus Mengajar Angkatan 4 dapat terlaksana dengan baik. Namun mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini masalah keterbatasan waktu. Tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan 4 diantaranya menambah empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4, observasi serta data-data yang telah terkumpul maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya program Kampus Mengajar Angkatan 4, Mahasiswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta menjadikan sebagai ajang bermasyarakat di lingkungan sekolah.
2. Mahasiswa lebih dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadiannya dari lingkungan sekolah baik guru, karyawan, dan siswa serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah.
3. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 mahasiswa dapat mengetahui bahwa karakter setiap siswa berbeda-beda
4. Proses pendewasaan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa didapatkan dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 4.
5. Program Kampus Mengajar Angkatan 4 menjadikan mahasiswa untuk mengasah keterampilan berpikir dan bekerja sama, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Martina, S. E., Gultom, R., Nababan, D., Sari, U., & Indonesia, M. (2022). PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 146–151.
- Masnur, M., Alam, S., & Ihsar, M. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemetaan Lahan Pertanian dan Komoditas Hasil Panen Di Kabupaten Sidrap Berbasis Web. *Jurnal Sintaks Logika*, 2(1), 229–235. <https://doi.org/10.31850/JSILOG.V2I1.1322>
- Masnur, M., & Asra, A. (2021). Sistem Informasi E-Farming Berbasis Web Di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(3), 166–171. <https://doi.org/10.31850/JSILOG.V1I3.1111>

- Masnur, M., Farid, M., Paramitha, A., Absharillah, A. B., Handayani, P., & Ibrahim, W. (2021). EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH BOTOL PLASTIK MENJADI "POT" TANAMAN. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 315–320. <https://doi.org/10.53363/BW.V1I3.28>
- Masnur, M., Zulkifli, Z., Amri, A., Syam, M. R., Lestari, P. V., Astira, A., Yuliana, Y., Aprilia, V., & Karmil, K. (2021). BIMBINGAN BELAJAR MELALUI PROGRAM "SMART HOUSE" SOLUSI MENGATASI KESULITAN BELAJAR DARING DI MASA PANDEMI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 644–648. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V2I3.2443>
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I3.2847>
- Noerbella, D. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/JCP.V8I2.2087>
- Nurchayono, N. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.33830/HEXAGON.V1I1.4924>
- Putri, F., Wahyuni, N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.35870/JPN.I.V4I1.128>
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Dyah Ganestri, I. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/VARIDIKA.V33I1.14993>
- Silitonga, E. A., Rosmaria Simanjuntak, M., & Sipayung, T. N. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi-Numerasi Siswa Sekolah Dasar Sebagai Implementasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Madaniya*, 3(3), 623–636. <https://doi.org/10.53696/27214834.255>